

PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PANCADAYA MANUNGGAL SENTOSA DI SIDOARJO

Nirma Veronica¹, Untung Lasiyono², Yuli Kurnia Firdausia³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : nirmaveronica11@gmail.com , untunglasiyono@unipasby.ac.id , virdajulie9@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of Total Quality Management and Budget Participation on Managerial Performance at PT Pancadaya Manunggal Sentosa Sidoarjo. This type of assessment is a survey with quantitative design. Evident collection method with a questionnaire. The sampling method probability sampling, so the sample used in this study is employees who are given a questionnaire where many samples are calculated using Slovin formula. And the samples taken were 35 employees of PT Pancadaya Manunggal Sentosa. Evidence analysis using the pathway result of the evidence analysis study can be described as follows: (1) Total Quality Management has a positive effect on managerial performance, (2) Budget participation has an effect on managerial performance. This research uses a questionnaire that only accelerates the informants' assessment of managerial performance so that the reviewer cannot monitor the informants' answer that do not show the true status from the question asked.

Keywords: Total Quality Management, Budgetary participation, and managerial performance.

ABSTRAK

Pengkajian ini memiliki tujuan guna melakukan pengujian perihal pengaruh Total Quality Management, Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja manajerial Pada PT Pancadaya Manunggal Sentosa Sidoarjo. Ragam pengkajian ini adalah survey dengan desain kuantitatif. Metode pengumpulan evidensi dengan kuesioner. Metode Pengambilan sampel yaitu sampling jenuh, maka pemakaian sampel pada pengkajian ini adalah pegawai yang diberikan kuesioner. Dan sampel yang diambil adalah karyawan PT Pancadaya Manunggal Sentosa sebanyak 35 karyawan. Analisa evidensi memakai penguraian jalur hasil hasil pengkajian analisis evidensi mampu diuraikan demikian: (1) Total Quality Management memiliki pengaruh positif terhadap performa manajerial, (2) Partisipasi Anggaran memiliki pengaruh positif terhadap performa manajerial. Penggunaan kuesioner dalam pengkajian ini hanyalah mengeksplanasikan penilaian informan atas performa manajerial, yang bermuara pada tidak adanya kapabilitas pengkaji dalam memonitoring respon informan yang tidak memperlihatkan realitas kondisinya. Kuesioner mampu pula memaparkan evidensi yang diperoleh memiliki perbedaan peluang sebab adanya ketidaksamaan pandangan diantara pengkaji dengan informan atas sejumlah pertanyaan yang diutarakan.

Kata kunci: Total quality management, Partisipasi anggaran dan Kinerja manajerial.

PENDAHULUAN

Baiknya manifestasi keuangan lazimnya tak permisif atas keberlangsungan kinerja manajerial di perusahaan. Hal ini sehaluan terhadap konsep (Djuitaningsih dan Rahman: 2011) bahwasanya, kinerja manajerial hendaknya berotoratif positif atas manifestasi keuangan perusahaan, yang bermuara pada keharusan bagi manifestasi manajerial untuk memperoleh penilaian baik guna mendukung eskalasi manifestasi keuangan perusahaan. Lazimnya, penerjemahan atas manifestasi manajerial dimaknai menjadi keberhasilan serta efisiennya pengelolaan telah melakukan kegiatan tat kala mendapatkan animo institusi. Manifestasi manajerial dalam perusahaan sangat prinsipil karena manifestasi manajerial yang belum maksimal mampu memicu tidak adanya kapabilitas dalam berkompetisi bersama kompetitornya. Melalui baiknya manifestasi manajerial maka didambakan perusahaan memiliki kapabilitas bersiteguh pada kompetisinya bersama kompetitor. Diperoleh sejumlah plastis yang diperkirakan mampu memberikan pengaruh pada manifestasi manajerial yang telah melalui pengkajian sejumlah peneliti tetapi dijumpai keberagaman temuan. Plastis ataupun variabel yang sudah melalui tahapan pengkajian sebelumnya tersusun atas: Partisipasi pencatatan anggaran (Setyarini dan Susty: 2014), teknologi warta, *job relevant*

information, sistem pengukuran manifestasi dan lainnya. Pengkajian ini nantinya memuat faktor Total Quality Management serta partisipasi anggaran sebagai faktor yang memimpin manifestasi manajerial.

Diantara variabel yang memimpin manifestasi manajerial ialah partisipasi anggaran. Anggaran lazimnya dipahami sebagai program tertulis tentang kepaduan aktivitas dinyatakan selaku kuantitatif pada periodisasi yang sudah ditentukan. Supaya tergapainya kelancaran konkretisasi, manajer wajib sungguh-sungguh mendalami kewajibannya perihal upaya mengikhtiarkan supaya tergapainya anggaran. Pengkajian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh total quality management serta partisipasi anggaran terhadap manifestasi manajerial. Berlandaskan eksplanasi yang ada, pengkaji hendak melaksanakan pengkajian studi yang bertajuk “Pengaruh *Total Quality Management* dan Kontribusi Anggaran terhadap manifestasi manajerial pada PT Pancadaya Manunggal Sentosa Sidoarjo”.

PT Pancadaya Manunggal Sentosa ialah perusahaan pada sektor layanan penyediaan onderdil forklift serta penjualan forklift untuk keperluan pabrik-pabrik besar diwilayah Indonesia khususnya Sidoarjo. Pancadaya Manunggal Sentosa telah berdiri lebih dari satu dasawarsa, senantiasa konsisten pada perkembangan forklift buatan Itali, keahlian, pengalaman dan profesionalitas yang dimilikinya telah mampu memberi solusi bagi setiap pelanggan atas kebutuhan forklift maupun masalah-masalah pada forklift. PT Pancadaya Manunggal Sentosa Sidoarjo dengan anugrah pada Tuhan Yang Maha Esa focus dalam pekerjaan serta berkeinginan untuk memberikan yang terbaik. Pancadaya Manunggal Sentosa forklift layak sebagai mitra yang dapat dipercaya dalam pengadaan serta perawatan forklift. Ketelitian dan pengalaan yang tinggi dari para mekanik, serta menggunakan *Genuine Part* dalam mrngganti bagian-bagian forklift yang rusak , sehingga *forklift recort* , sehingga forklift record PT Pancadaya Manunggal Sentosa mempunyai *Operating Performa* meskipun bukan *new brand*. Devisi rental PT Pancadaya Manunggal Sentosa memberikan informmasi atas kebutuhan forklift dengan mengutamakan efisiensi dalam jumlah unit, kapasitas yang dibutuhkan serta periode sewa yang tepat sehuingga tercaoi solusi terbaik dalam pengadaan forklift diperusahaan yang dibutuhkan. Dari tahun ketahun PT Pancadaya Manunggal Sentosa telah melakukan perbaikan-perbaikan kinerja baik sumber daya manusia maupun peralatan kerja hingga PT Pancadaya Manunggal Sentosa forklift telah dipercaya melakukan perawatan dan perbaikan forklift dengan pola kontrak tahunan dengan perusahaan-perusahaan besar nasional. Ketersediaan suku cadang yang baik dengan kualitas “*Genuine*” adalah filosofi PT Pancadaya Manunggal Sentosa dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan untuk mengatasi masalah-masalah forklift agar tercapai solusi terbaik bagi konsumen.

KAJIAN TEORI

Total Quality Management ialah rancangan pada keberlangsungan usaha berupaya guna memaksimalkan daya saing keutuhan menggunakan kontinuitas rekondisi pada komoditas, jasa, manusia prose serta lingkungannya. Berlandaskan Tjiptono (2014) Aplikasi TQM pada tiap aksi perusahaan ialah wujud trik operasional guna tergapainya keunggulan kompetitif dengan meningkatnya mutu serta jumlah keseluruhan manajemen.

Definisi dan unsur TQM

Menurut Nasution (2010) TQM ialah desain saat mengoperasikan usaha yang berupaya memajukan kapabilitas bersaing organisasi menggunakan kontinuitas rekondisi pada komoditas, jasa, tenaga kerja, sistem serta lingkungannya. Terdapat 9 elemen superior pada TQM yang tersusun atas: (1) focus pada deposan, (2) fiksasi terhadap keunggulan, (3) desain ilmiah, (4) keterikatan jangka panjang, (5) perhimpunan tim, (6) rekondisi sistem secara global, (7) pengetahuan dan penataran, (8) kebebasan yang terkendali, (9) kesamaan tujuan.

Manfaat Penerapan TQM

Crosby dalam Tjiptono dan Chandra, 2014 : 172 dan 173 berikrar bahwa “*Quality is free*”. Bea beban guna perwujudan bermutunya suatu barang jauh lebih kecil ketimbang timbulnya bea beban jikalau perusahaan tidak mampu melakukan pemenuhan atas standarisasi serta berkualitas barang menciptakan keunggulan kompetitif yang ditandai dengan naiknya keuntungan serta tumbuhnya bisnis. Mampu ditarik konklusi bahwasanya, utilitas kualitas superior tersusun atas lebih baiknya loyalitas pelanggan, lebih besarnya pangsa bursa, kecenderungan tingginya harga saham, serta lebih tingginya harga jual produksi ataupun jasa.

Pengertian Anggaran

Estimasi ialah perangkat ketika merencanakan serta menangani dengan keefektifan pada dan penanganan yang organisasi, dengan keterjangkauan yang lebih sempit, lazimnya memuat periodisasi selama 1 tahun (Nafarin, 2012:19). Adapun Adisaputra mengemukakan bahwasanya estimasi ialah aktivitas utama yang berlangsung secara terperinci dimuat dengan formal secara kuantitatif guna memperlihatkan upaya perolehan landasan serta pemakaiannya pada kurun waktu yang sudah ditentukan, lazimnya setahun. Aktivitas dalam menata estimasi tersebut dinamai penganggaran. Anggaran memiliki 2 peranan strategis pada organisasi yakni untuk menjadi perangkat perencanaan serta perangkat penanganan. Penanganan aktivitas organisasi ataupun bagian organisasi dengan cara menganalogikan realitas penggapaian hasil yang melalui kesepakatan rencana. Jikalau realitas hasilnya berlandaskan substansial atas perencanaan, aktivitas tertentu wajib dilaksanakan guna memperoleh perbaikan.

Partisipasi Anggaran

Prosedur penyusunan estimasi ialah aktivitas krusial serta memiliki kompleksitas tinggi, karena memungkinkan adanya pengaruh fungsional serta disfungsi sikap serta perilaku anggota organisasi yang dipicunya. Menurut Nafarin (2013:31) mengemukakan secara mendalam bahwasanya taraf partisipasi serta pengaruh bawahan berkenaan konstruksi keputusan pada prosedur penyusunan estimasi ialah pemicu krusial yang dijadikan pembeda diantara estimasi partisipasi serta non partisipasi. Estimasi memiliki kontribusi besar sehingga memerlukan kehati-hatian ketika merancangnya. Jikalau pengalokasian anggaran memiliki kecenderungan terlalu longgar maka peranan estimasi selaku perangkat impuls tak tergapai, serta berlaku pada kondisi yang berlawanan.

Kinerja Manajerial

Performa manajerial ialah salah satu variabel yang mampu dipakai guna mewujudkan peningkatan efektifitas organisasi. Yazid (2013) mengemukakan bahwasanya, Performa manajerial ialah kinerja manajer perihal kepentingan manajerial yang mencakup: penjadwalan, investigasi, sinkronisasi, analisis, pengaturan staf, negosiasi serta perwakilan. Adapun Mangunegaran (2011) menginterpretasikan kinerja manajerial sebagai mekanisme yang dijalani individu dalam menganalisa ataupun menakar pencapaian kerja pegawainya. Penilaian kinerja mampu dilaksanakan secara kuantitatif serta kualitatif. Penilaian secara legitimasi ialah penilaian guna mendorong manajemen memperoleh arah dalam jangka pendek, adapun penilaian secara kualitatif ialah penilaian guna mendorong manajemen menggapai arah jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Studi berjenis peninjauan memakai pendekatan kuantitatif, konvensi pengumpulan data pada pengkajian ini memakai data sekunder melalui pengiriman kuesioner yang ditujukan bagi partisipan. Pengkajian memakai observasi kuantitatif, yang dipahami sebagai pengkajian melalui tindakan evaluasi sejumlah konsep yang sudah ditentukan melalui proses menelaah relasi diantara variabel. Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan distribusi jajak pendapat yang ditujukan bagi partisipan (Sugiono, 2016:7). Strategi kuantitatif ini berujud guna pemberian kejelasan rekaan perihal pengkajian persoalan.

Pada pengkajian mampu diperoleh data melalui pemakaian kuesioner tertutup sudah diberikan bobot, lalu dilakukan pengolahan data secara statistik.

Populasi ialah wilayah generalisasi tersusun atas haluan ataupun inti dengan mutu serta ciri tertentu yang dikehendaki peneliti guna ditelaah lalu ikhtisar. (Sugiono,2011:115) Seluruh karyawan PT Pancadaya Manunggal Sentosa sebanyak 35 orang dijadikan populasi pada studi ini.

Teknik Pengumpulan Sampel

Mekanisme pengambilan sampel ialah bagian pada populasi yang tersusun atas sejumlah pihak terpilih pada populasi. Teknik akumulasi sampel pada pengkajian memakai teknik *probability sampling* yakni teknik guna menyajikan kesamaan peluang bagi tiap-tiap bagian populasi guna dijadikan sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Meneladani Sugiono (2016) Teknik pengumpulan data menggambarkan tahapan superior pada pengkajian ini, sebab wujud terpenting pada pengkajian ini ialah memperoleh evidensi. Metode penghimpunan evidensi dijabarkan demikian:

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Faktor ialah apapun yang mampu dijadikan pembeda ataupun menyajikan keragaman dalam pembobotan. Pada pengkajian ini memakai tiga ragam faktor pengkajian. Faktor independen yakni faktor yang memberikan perintah bagi variabel lain, Faktor independen ini ialah pemicu yang nantinya memberikan perintah bagi variabel lain. Variabel swatantra pada pengkajian ini memakai Total Quality Management serta Partisipasi anggaran terhadap Kinerja manajerial. TQM dialihbahasakan menjadi kombinasi keseluruhan kontribusi manajemen, keseluruhan bagian dari perusahaan serta seluruh pihak yang dipandang komprehensif serta dirancang berlandaskan persepsi kualitas, kerja tim, produktivitas serta kepuasan pelanggan (Nasution,2005: 22). Variabel partisipasi anggaran yang ditargetkan pada pengkajian ini ialah tingkatan partisipasi serta pengaruh perseorangan pada penyusunan anggaran. Besaran kontribusi para manajer pada perencanaan anggaran. Taraf logisnya alasan pimpinan guna membenahi usulan anggaran yang disetujui manajer. Besarnya pengaruh manajer perihal estimasi dan kontribusi krusial atas estimasi. Intensitas manajer mempersilakan berdiskusi perihal anggaran.

Variabel dependen pada pengkajian ini ialah kinerja manajerial. Mengacu pada pendapat (Sugiono,2016:32) adalah faktor yang mempengaruhi menjadi efek sebab adanya faktor independen. Berlandaskan pandangan (SEkaran 2012:34) Variabel terikat ialah faktor yang dijadikan pusat pemikiran peneliti. Performa manajerial berfungsi pada pengukuran kinerja yang menaungi 3 indikator berlandaskan pengembangan pengkajian Mahoney et al (1963) yang tersusun atas: Persiapan, pengkoordinasian, serta pemilihan staf.

Validitas ialah parameter yang mengungkap jarak instrument pengukur atau kesanggupan indikator melakukan pengukuran variabel (Ghozali,2016:78). Adapun reabilitas ialah taksiran yang menunjukkan konsistensinya perangkat pengukuran perihal melakukan pengukuran peristiwa sepadan. Guna melaksanakan tes eminensi dari data primer, dipakai uji validitas serta uji reabilitas.

HASIL

PT Pancadaya Manunggal Sentosa adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan penjualan forklift serta onderdilnya dengan brand terkenal yaitu Toyota. Penyediaan forklift secara utuh atau secara terpisah yang hanya onderdilnya saja dapat dicari diperusahaan ini. Selain menjual suku cadang dari forklift PT Pancadaya Manunggal Sentosa menyediakan jasa reparasi jika forklift mengalami kerusakan dan harus mengganti suku cadang.

Deskripsi Data

Pengkaji dilakukan di PT Pancadaya Manunggal Sentosa Sidoarjo. Responden dalam pengkajian ini adalah karyawan PT Pancadaya Manunggal Sentosa. Jumlah kuesioner yang diolah adalah 35 data.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Total Quality Management (X1)

Item	r hitung	Keterangan
1.	751	Valid
2.	807	Valid
3.	624	Valid
4.	011	Valid
5.	028	Valid
6.	713	Valid
7.	818	Valid
8.	824	Valid
9.	793	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berlandaskan bagan 1 diatas nilai t hitung lebih besar dari t table dan nilai r positif, mengindikasikan subyek afirmasi dinyatakan valid. Maka dari hasil uji validitas variabel total *Total Quality Manajement*, Kevalidan tersebut dibuktikan dengan temuan bahwasanya t hitung > t tabel.

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Total Quality Managemet	0,800	Reabilitas
Partisipasi Anggaran	0,825	Reabilitas
Kinerja Manajerial	0,801	Reabilitas

Sumber : Data diolah,2021

Berlandaskan bagan 2 diatas uji reabilitas pada bagan diatas mampu disaksikan bahwasanya nilai *Alpha Croanbach* ialah 0,80o. Temuan tersebut mengindikasiakn bahwasanya, faktor *Total Quality Management* pada pengkajian ini mengakui reliable. Uji reliabilitas pada variabel penyusun anggaran dapat dilihat pada bagan bahwa nilai *alpha cronbach* adalah 0,825. Hal tersebut berarti variabel partisipasi anggaran pada pengkajian ini dikatakan reliable . Uji realibilitas pada kinerja manajerial tampak bahwa nilai *alpha cronbach* adalah 0, 801 yang berarti kinerja manajerial reliable.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Sig (2 taled)	P value	Keterangan
Unstandardized residual	0,667	0,841	P > 0,05	Normal

Sumber : Data primer Spss

Hasil uji normalitas pada tabel 3 diperoleh melalui keseluruhan faktor mempunyai nilai sig > 0,05. Evidensi berdistribusi normal jikalau nilai p>0,05. Terindikasi siktisar bahwasanya keseluruhan variabel tersebut (TQM, Partisipasi anggaran dan kinerja manajerial) mempunyai alokasi dara yang normal, bebab besaran sig lebih tinggi dari 0,05

Tabel 4. Uji F

Item	F hitung	F tabel ×	P value	Keterangan
Pengaruh TQM, PA terhadap kinerja manajerial	8,524	2,83	0,000	H ₂ diterima

Sumber : data primer diolah oleh penulis 2021

SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan temuanl pengkajian analisa data mampu ditarik konklusi sejumlah kondisi demikian: (1) *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap performa manajerial. (2) Partisipasi Anggaran memiliki pengaruh positif terhadap performa manajerial . Berlandaskan konsekuensi perhitungan diatas memiliki arti bahwasanya besaran pengaruh tidak langsung lebih besar ketimbang besaran pengaruh langsung.

Merujuk dari hasil pengkajian analisa data penulis mampu mengutarakan rekomendasi sarab sejumlah aspek demikian: (1) Upaya menyederhanakan pemakaian kata dalam kuesioner supaya lebih dipahaminya konteks bagi informan yang bermuara pada minimalisirnya miskalkulasi persepsi. (2) Pengkaji berikutnya diekspektasikan menelaah dibeberapa areas sampel, supaya persebaran data terdistribusi sebaik-baiknya serta temuannya dalam kondisi maksimal. (3) Pengkaji berikutnya diekspektasikan menggunakan variabel lain yang mampu memberikan pengaruh pada performa manajerial dengan jumlah yang lebih banyak.

DASTAR PUSTAKA

- Desmiyawati. 2010. Pengaruh Desentralisasi , Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Pebkis Jurnal*. Vol.2 No.3 Hal 346-354.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro. 1998. Pengaruh Struktur dan Kultur Organisasi terhadap Keefektifan Anggaran Partisipatif dalam Peningkatan Kinerja Manajerial: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Kelola* no.18/VII : 61-84.
- Dunk, Alan S. 1990. *Budgetary Participation, Agreement on Evaluation Criteria and Manajerial Performance: a Research Note, Accounting Organizational and Society* Vol.15
- Kurnianingsih, R. dan Indriantoro, Nur. 2001. *Pengaruh sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan terhadap Efektifitas Total Quality Management (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia)*. *Jurnal Riset Akutansi Indonesia* hal 28.
- Mahoney, T.A., T.H. Jerdee. 1963. *Development of Managerial Performance: A Research Approach*. Cincinnati: South western Publishing
- Mulyadi dan Johny Setyawan. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipat Ganda Kinerja Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Narsa, I Made dan Rani Dwi Yuniawati. 2003. *Pengaruh Interaksi antara Total Quality Management dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Pengharapan terhadap Kinerja Manajerial: Studi Empiris pada PT Telkom Divre V Surabaya*. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*. Vol.5, No.1 : 18-34.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suhartini, Dwi. 2007. *Pengaruh Total Quality Management terhadap Kinerja Manajerial dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderating pada PT Pertamina (persero) UPMS V Surabaya*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Volume 8 Nomer 2, Juni 2008.
- Supratinigrum, Rr dan Zulaikha, 2003. *Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial dengan Pengukuran Kinerja dengan Sistem Penghargaan (Reward) sebagai variabel Moderating*, *Jurnal SNA VI*
- Tjiptono, Fandy dan Diana. 2003. *Total Quality Management Edisi Revisi*. Yogyakarta Penerbit Andi.